



Bus Trans Jogja melintas di Jalan Pasar Kembang saat uji coba pemberlakuan contraflow, Selasa (31/10).

► REKAYASA LALU LINTAS

Uji Coba Contraflow Pasar Kembang Dimulai

GEDONGTENGEN—Setelah sempat tertunda, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY akhirnya mulai mennguji coba kebijakan **contraflow** (lawan arah) khusus bus **Trans Jogja** di Jalan Pasar Kembang, Selasa (31/10).

Yosef Leon Plinskar
yosef@harianjogja.com

Sedikitnya ada 16 armada yang melintas melawan arah dari simpang tiga Jalan Gandekan melewati Jalan Pasar Kembang menuju Malioboro.

Untuk melancarkan arus lalu lintas di sekitarnya, Dishub DIY memasang **water barrier** sepanjang kurang lebih 500 meter di sisi utara lajur Jalan Pasar Kembang. Hal ini sebagai penanda bahwa lajur yang biasa dipakai untuk parkir liar itu kini difungsikan sebagai lajur khusus bus **Trans Jogja**.

Plh Kepala Dishub DIY, Sumariyoto mengatakan skema yang diberlakukan dalam uji coba itu masih sama seperti rencana awal. Bus **Trans Jogja** yang melintas dari Jalan Gandekan ke utara diperbolehkan belok kanan atau ke

► **Water barrier** dipasang sebagai penanda bahwa lajur yang biasa menjadi lokasi parkir liar itu difungsikan sebagai lajur khusus bus **Trans Jogja**.

► **Rencananya, uji coba** dilaksanakan sampai Desember 2023, terutama untuk mengetahui antusiasme masyarakat menggunakan kendaraan publik ke Malioboro.

timur melewati sisi utara lajur ke arah Malioboro di sepanjang Jalan Pasar Kembang. "Uji coba hari pertama berjalan lancar tidak ada hambatan karena lajur **contraflow** hanya sepanjang 500 meter dari pertigaan Jalan Gandekan ke arah Tegal dan langsung melintas ke Malioboro," ujarnya.

Sumariyoto menjelaskan, ada 16 armada **Trans Jogja** yang melintas pada masa uji coba, masing-masing **Trans Jogja** rute Palbapang Bantul-Malioboro dan dari arah Gamping. Untuk sementara waktu Dishub baru melibatkan armada dari dua trayek tersebut. "Bus **Trans Jogja** jurusan

Palbapang Bantul yang melintas ada 10 unit, kemudian dari Gamping ada jalur 6A dan 6B masing-masing tiga unit, jadi total ada 16 armada yang melintas," katanya.

Pada uji coba perdana ini durasi yang diberlakukan pun hanya tiga jam mulai pukul 09.00 WIB sampai 12.00 WIB. Hal ini disebabkan masih ada pengerjaan proyek perbaikan jalan di sekitar kawasan itu. Setelah uji coba, **water barrier** yang terpasang dipinggirkan agar tidak mengganggu arus lalu lintas. "Kalau pengerjaan proyek jalan selesai nanti jalurnya akan kami permanenkan tidak menggunakan **water barrier** lagi, karena programnya berkelanjutan," katanya.

Menurut dia, Dishub akan melihat efektivitas pemberlakuan uji coba sambil terus menggelar evaluasi. Rencananya, uji coba dilaksanakan sampai Desember 2023, terutama untuk mengetahui antusiasme masyarakat menggunakan kendaraan publik ke Malioboro.

"Nanti setelah tidak ada pekerjaan proyek dan **contraflow** sudah bisa diterima masyarakat, maka lajur khusus kami permanenkan tidak menggunakan **water barrier** lagi," ujar Sumariyoto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005